



Manajemen Akselerasi Asrama Informasi Teknologi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Jadid

Abdurrahman¹, Ahmad Yoga Pangestu²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid, Indonesia

E-mail: rahman.gibol90@gmail.com, yogapangestu1206@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-05 Keywords: <i>Acceleration;</i> <i>Management;</i> <i>Quality;</i> <i>Information Technology.</i>	This study aims to analyze the management of Information Technology Dormitory Acceleration to improve the quality of learning at the Nurul Jadid Islamic Boarding School (SMK). In response to the rapid development of technology, this Islamic boarding school-based vocational school developed an Information Technology Dormitory that integrates religious education and digital skills development. This study illustrates the importance of the role of dormitory management in planning, managing, and evaluating technology-based training programs, such as Software Engineering, Computer and Network Engineering, and Multimedia training, to improve students' digital knowledge. This study uses a qualitative approach, data is collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using reduction, presentation, and conclusion drawing techniques, and tested for truth through triangulation. The results of the study indicate that technology-based dormitory management is able to create an innovative learning environment, strengthen digital skills, and improve Acceleration readiness to face the demands of the world of work. This study provides a new perspective on optimizing dormitory management in forming a generation that is adaptive, has integrity, and has digital skills in the Islamic boarding school educational environment.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-05 Kata kunci: <i>Akselerasi;</i> <i>Manajemen;</i> <i>Mutu;</i> <i>Informasi Teknologi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Akselerasi Asrama Informasi Teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pondok Pesantren Nurul Jadid. Sebagai respons terhadap perkembangan teknologi yang pesat, SMK berbasis pesantren ini mengembangkan Asrama Informasi Teknologi yang mengintegrasikan pendidikan agama dan pengembangan keterampilan digital. Penelitian ini menggambarkan pentingnya peran manajemen asrama dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program pelatihan berbasis teknologi, seperti pelatihan Rekayasa perangkat lunak, teknik komputer dan jaringan, dan Multimedia, untuk meningkatkan pengetahuan digital siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta diuji kebenarannya melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen asrama berbasis teknologi mampu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, memperkuat keterampilan digital, dan meningkatkan kesiapan Akselerasi menghadapi tuntutan dunia kerja. Penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai optimalisasi manajemen asrama dalam membentuk generasi yang adaptif, berintegritas, dan memiliki keterampilan digital di lingkungan pendidikan pesantren.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat di era digital saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk menyesuaikan pendekatan dan sarana pembelajaran yang relevan, khususnya di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) yang berorientasi pada pengembangan keterampilan praktis. (Karnegi & Iswahyudi, 2019) Manajemen Program Akselerasi Asrama Informasi Teknologi (IT) merupakan upaya strategis untuk mengelola berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan teknologi di dalam

lingkungan asrama. (Rosnaeni, 2021) Program ini dirancang untuk membekali para Siswa dengan kemampuan digital yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk literasi komputer, pemrograman dasar, multimedia, dan penggunaan perangkat lunak produktivitas. Dalam implementasinya, manajemen program ini melibatkan perencanaan jadwal kegiatan, alokasi sumber daya teknologi, pengawasan operasional, dan evaluasi berkala terhadap perkembangan keterampilan peserta. Selain itu, manajemen juga memastikan bahwa kegiatan IT yang

dilaksanakan selaras dengan nilai-nilai pendidikan pesantren (Sumadi et al., 2023), memperkuat etika penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, serta memfasilitasi integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menciptakan generasi Siswa yang tidak hanya paham agama, tetapi juga memahami teknologi dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja modern.

Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebagai institusi yang menggabungkan pendidikan agama dan umum, berupaya untuk menjawab tantangan ini melalui pembentukan Asrama Informasi Teknologi. Program ini sangat menarik sekali untuk diteliti karena selain berfokus kepada kegiatan program ini juga sebagai pendukung proses pembelajaran yang berbasis keterampilan teknologi, guna membekali siswa dengan kompetensi digital yang diperlukan di dunia kerja modern. Program akselerasi di SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid dirancang untuk mempercepat pembelajaran Siswa di bidang teknologi, seperti pemrograman, jaringan komputer, dan multimedia, tanpa mengabaikan pendidikan agama. Dengan jadwal yang terorganisir, Siswa dapat belajar teknologi secara langsung melalui teori pembelajaran dan praktek, sambil tetap menjalankan kegiatan pesantren. Program ini juga menanamkan nilai-nilai agama dalam penggunaan teknologi, sehingga Siswa memahami cara memanfaatkannya secara bijak dan bertanggung jawab. Hasilnya, Siswa menjadi lebih percaya diri, terampil secara digital, dan siap menghadapi dunia kerja, sekaligus tetap memegang nilai-nilai keagamaan (Sudjiman & Sudjiman, 2020).

Dalam penelitiannya Uswatun Hasanah, (2022) menjelaskan bahwa manajemen adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks asrama teknologi, hal ini mencakup pengelolaan sumber daya teknologi, pembagian tugas, serta pengawasan jalannya kegiatan. Kemudian penelitian Arifin, (2022) menambahkan bahwa manajemen kegiatan harus memperhatikan prinsip partisipatif, sehingga Siswa turut serta dalam merancang dan menjalankan program, agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, Fajriyani et al., (2023) dalam penelitiannya menerangkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks asrama Informasi

Teknologi, manajemen Akselerasi mencakup pengaturan jadwal pelatihan, pengelolaan infrastruktur teknologi, serta pembinaan sumber daya manusia, termasuk Siswa dan pengelola. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan manajemen pengelolaan dengan pengembangan keterampilan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. (Saryoko et al., 2020) Dalam konteks pendidikan pesantren, penerapan teknologi sering kali masih menjadi tantangan karena adanya kekhawatiran akan dampak negatif teknologi terhadap nilai-nilai keagamaan. Namun, penelitian ini menawarkan inovasi dengan menunjukkan bahwa manajemen asrama berbasis teknologi dapat dioptimalkan secara efektif tanpa mengabaikan prinsip pendidikan keagamaan. Tujuan Penelitian ini berfokus pada pengelolaan kegiatan dan infrastruktur teknologi dalam lingkungan asrama, yang memungkinkan Siswa untuk memperoleh keterampilan digital secara praktis dan terkendali. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai manajemen asrama di pesantren sebagai pusat pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital dan kolaborasi, yang mendukung pembelajaran vokasional di SMK dan memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan Siswa menghadapi dunia kerja.

Mutu adalah ukuran seberapa baik sesuatu memenuhi kebutuhan atau harapan. Di SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid, meningkatkan mutu pembelajaran berarti memastikan bahwa siswa tidak hanya belajar agama dengan baik, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Mutu pembelajaran di sini melibatkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu, seperti komputer dan jaringan internet, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Selain itu, program-program seperti pelatihan rekayasa perangkat lunak, teknik komputer, dan multimedia dirancang agar siswa memiliki keahlian yang bermanfaat di dunia kerja. (Nuraini, 2023) Peningkatan mutu juga terlihat dari cara manajemen asrama merancang jadwal belajar yang seimbang, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan memantau perkembangan siswa secara berkala. Dengan pendekatan ini, mutu tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi juga dari bagaimana siswa tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan memiliki akhlak yang baik sesuai nilai-nilai pesantren.

Informasi Teknologi (IT) adalah bidang yang membantu manusia menggunakan komputer dan perangkat digital untuk mempermudah berbagai

pekerjaan. Di SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid, program IT dirancang untuk mengajarkan siswa keterampilan seperti mengoperasikan komputer, membuat aplikasi sederhana, memperbaiki jaringan internet, dan menghasilkan karya multimedia. Selain itu, siswa diajarkan memanfaatkan teknologi secara bijak, seperti mencari informasi yang bermanfaat, menggunakan aplikasi untuk belajar, dan menjauhi hal-hal negatif di internet, (Karlina, 2020) dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai agama. Program ini juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, menyelesaikan masalah, dan berinovasi, sehingga mereka tidak hanya ahli teknologi, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

SMK Nurul Jadid adalah sekolah menengah kejuruan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan vokasi berkualitas tinggi (Rahmawati, 2021). Terletak di lingkungan yang kondusif untuk belajar, sekolah menawarkan berbagai program keahlian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri dan dunia kerja. Dengan fasilitas modern dan tenaga pengajar berpengalaman, SMK Nurul Jadid memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik secara efektif. Selain itu, sekolah ini juga mengedepankan pengembangan karakter, keterampilan teknis, dan soft skills untuk membentuk lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi. (Rudi & Septantiningtyas, 2021) Program keahlian di SMK Nurul Jadid mencakup berbagai bidang, mulai dari Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Pembangkit Tenaga Listrik, Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi), Tata Busana (TB), hingga layanan kesehatan. Kurikulum yang diterapkan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tren industri terkini, sehingga siswa selalu mendapatkan ilmu yang up-to-date dan relevan. Selain pendidikan akademik, SMK Nurul Jadid juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan lingkungan belajar yang suportif dan inovatif, SMK Nurul Jadid bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berdaya saing tinggi dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. (Shudiq et al., 2021).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan kebenaran suatu fenomena, serta

memper memudahkan dalam memperoleh data yang objektif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, atau tindakan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memahami fenomena sosial yang terjadi dari perspektif para partisipan. (Azfa Priatna et al., 2023) Partisipan adalah individu yang dimintai informasi, pandangan, ide, atau persepsi melalui wawancara mendalam seperti dengan 1). Koordinator asrama IT 2). Tutor KBM 3). Kepala sekolah 4). Waka kurikulum. Selanjutnya observasi, atau dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah responden yang memberikan data yang relevan untuk penelitian. Berdasarkan konsep tersebut, penelitian kualitatif bersifat alami dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat deskriptif. (Mardiyah et al., 2020)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan melalui beberapa langkah, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. (Suaeb, 2022) Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, dengan tujuan untuk memahami bagaimana manajemen Akselerasi asrama yang diterapkan di Asrama Informasi Teknologi Pondok Pesantren Nurul Jadid. Tujuan dari penelitian ini agar dapat di jadikan model pembelajaran di sekolah-sekolah lain yang fokus keilmuannya tertentu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Seleksi Peserta dan Tes Furudul Ainiah

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang secara eksponensial telah mengakibatkan transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan (Syafika et al., 2025). Dalam era digital ini, keberadaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang teknologi, serta berlandaskan moralitas dan integritas keagamaan yang kokoh, menjadi kebutuhan mutlak (Annisa et al., 2025). Dalam lingkungan pesantren, tantangan terbesar adalah mengharmonisasikan nilai-nilai tradisional dengan akselerasi perkembangan teknologi yang tak terelakkan.

Arief Haryanto, selaku Kepala Sekolah SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid, menegaskan bahwa lembaga pendidikan yang dipimpinnya memiliki visi transformatif dalam

mengharmonikan perkembangan teknologi dengan nilai-nilai spiritualitas. Dalam era disrupsi digital yang semakin pesat, sekolah ini berkomitmen untuk tidak hanya mencetak lulusan yang unggul dalam bidang teknologi, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat (Arief., 2025). Visi ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum berbasis integrasi ilmu pengetahuan dan keagamaan, di mana peserta didik dibekali dengan kompetensi digital yang mumpuni tanpa mengesampingkan aspek etika dan norma agama.

Sebagai bentuk konkret dari visi tersebut, sekolah menginisiasi Program Asrama Informasi Teknologi, (Komarudin et al., 2025). Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis dalam bidang komputasi, pemrograman, dan jaringan, tetapi juga menanamkan kesadaran kritis tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak sekadar menjadi pengguna teknologi, melainkan (Hendrawati, 2024)

Sejalan dengan itu, Akhmad Iqbal Yuliyansyah, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, menegaskan bahwa program ini merupakan langkah strategis dalam menciptakan generasi yang mampu beradaptasi dan bersaing di kancah global tanpa kehilangan jati diri (Iqbal et al., 2025). Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, para peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki kecakapan digital, tetapi juga harus mampu menginternalisasi nilai-nilai humanisme dalam setiap aspek kehidupan (Fazira et al., 2024). Dengan adanya program ini SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid berupaya membangun ekosistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada perkembangan teknologi, tetapi juga tetap berpegang teguh pada prinsip spiritualitas sebagai pilar utama dalam membentuk karakter insan yang berdaya guna bagi masyarakat (Harahap et al., 2025).

Dalam rangka mencapai tujuan seleksi yang terstruktur dan berorientasi pada kualitas, proses rekrutmen peserta dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif melalui tahapan-tahapan kritis yang berbasis standar akademik dan religius (Jannah, 2025). Mujibul Khoir, selaku staf tata kelola daerah, menegaskan bahwa salah satu aspek fundamental dalam seleksi ini adalah uji furudul ainiyah, yang bertujuan untuk

mengukur pemahaman esensial terhadap ajaran Islam (Mujib, 2025). Uji ini mencakup aspek kefasihan bacaan Al-Qur'an, ketepatan dalam pelafalan (makharijul huruf), penerapan ilmu tajwid, serta internalisasi nilai-nilai pesantren yang menjadi landasan spiritual peserta.

Sejalan dengan prinsip tersebut, asrama IT menerapkan sistem seleksi berbasis nilai Al-Qur'an dengan bobot 80%, yang meliputi aspek fashahah, makharijul huruf, serta ilmu tajwid. Selain itu, evaluasi furudul ainiyah juga mencakup disiplin ilmu fikih dan tauhid guna memastikan kapasitas pemahaman teologis peserta. Evaluasi ini berfungsi sebagai mekanisme screening utama untuk menyeleksi kandidat yang memiliki fondasi keagamaan yang kokoh sebelum mereka memasuki ekosistem teknologi yang dinamis dan kompetitif (Metris et al., 2025).

Selain uji keagamaan, seleksi juga mencakup asesmen akademik dan literasi digital yang bertujuan untuk mengukur kesiapan kognitif serta kemampuan adaptasi peserta terhadap perkembangan teknologi mutakhir (Nada, 2024). Pendekatan ini dipetakan secara spesifik sesuai dengan bidang studi peserta. Misalnya, calon dari program studi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) diwajibkan menunjukkan kompetensi dalam web design sebagai indikator keterampilan fundamental dalam pengembangan perangkat lunak. Dengan demikian, seleksi ini tidak hanya menilai kecakapan intelektual, tetapi juga membentuk ekosistem akademik yang holistik, seimbang antara integritas spiritual dan kapabilitas teknologis (Pare & Sihotang, 2023).

Dengan mekanisme seleksi yang rigid dan berstandar tinggi ini, Program Asrama Informasi Teknologi di SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid mampu mengidentifikasi individu yang tidak hanya memiliki keunggulan intelektual, tetapi juga kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan amanah pendidikan. Harapannya, program ini dapat melahirkan lulusan yang siap berkontribusi dalam dunia teknologi informasi dengan tetap menjunjung nilai-nilai Islam sebagai kompas moral dalam setiap langkahnya.

2. Prestasi Siswa Selama Mengikuti Program

Implementasi program pengembangan keterampilan digital di institusi pendidikan ini telah menunjukkan dampak yang substansial

terhadap kompetensi siswa (Hamka, 2025). Berdasarkan hasil evaluasi empiris, terdapat peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, terutama dalam ranah literasi digital dan pemanfaatan teknologi secara aplikatif.

Dalam aspek keterampilan teknis, siswa telah mampu menguasai prinsip-prinsip dasar pemrograman, teknik jaringan komputer, serta produksi multimedia. Bahkan, beberapa di antaranya telah menghasilkan produk inovatif berupa aplikasi berbasis perangkat lunak, desain grafis profesional, serta video edukasi yang memiliki nilai estetika dan edukatif tinggi. Kepala Sekolah SMKNJ, mengungkapkan bahwa Program ini menjadi salah satu langkah strategis dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan era digital. Kemampuan mereka dalam mengembangkan solusi berbasis teknologi menjadi bukti keberhasilan pendekatan yang diterapkan. Mekanisme pengembangan ini dengan meliputi program pendalaman di asrama IT, yang dilaksanakan setiap malam dengan mendatangkan tutor yang profesional dalam bidangnya.

Lebih lanjut, Rahmad Hidayyatullah selaku Koordinator Asrama IT, mengatakan bahwa program ini turut mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi teknologi, baik di tingkat domestik maupun internasional. Hal ini ditegaskan oleh ja'far ilham selaku tutor developevmen yang mengatakan bahwa sekolah membentuk wadah Prestasi yang di tugaskan kepada bagian kesiswaan guna memberikan edukasi dan pembelajaran mendalam serta mendelegasikan keberbagai lomba tertentu. Hasil dari lomba tersebut, seperti juara pertama dalam ajang lomba desain multimedia dan pengembangan aplikasi pendidikan, menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan daya saing serta kompetensi siswa dalam bidang teknologi informasi (Rahmad, 2025).

Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum Akhmad Iqbal Yuliyansyah, menambahkan bahwa Siswa tidak hanya dibekali keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan analitis dan kreatif, yang menjadi modal penting dalam menghadapi industri berbasis digital (Iqbal, 2025). Selain itu, dampak program ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup pengembangan soft skills, seperti manajemen proyek dan kerja sama tim (Haryanti, 2024). Melalui berbagai proyek berbasis teknologi, siswa

dilatih untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan secara sistematis dan efisien. Salah satu peserta program fiqi jazil, selaku pengurus asrama IT mengungkapkan bahwa Kami belajar tidak hanya tentang teknologi, tetapi juga bagaimana bekerja dalam tim, mengelola waktu, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi. Hasilnya, siswa menjadi lebih adaptif dan percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari (Fiqi, 2025).

Dengan demikian, program ini terbukti memiliki korelasi positif terhadap peningkatan literasi digital dan kompetensi abad ke-21. Integrasi antara teori dan praktik, serta pendekatan berbasis proyek telah menjadikan siswa lebih siap menghadapi ekosistem digital yang terus berkembang (Nursaya'bani et al., 2025). Ke depan, diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih inovatif agar mampu mencetak generasi yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif dalam revolusi industri 4.0 dan transformasi digital di berbagai sektor.

Tabel 1. Kolom Prestasi Siswa

No	Pertingkat	Jenis Lomba	Nama Peserta	Jurusan	Pesayelenggara	Level	Tgl. Pelaksanaan
1	3	Fotografi	Ahmad Fariq Faza BN.	DKV	Rusani	Nasional	11-16 Juli 2023
2	1	Fotografi	M.Fiqi Rofiq A.	DKV	Ruang Lomba	Nasional	5-Agustus 2023
3	1	Web Design	M.Haikal Azam	RPL	IT Specta Umum YOGYAKARTA	Nasional	25-Mei-2024
4	1	Video Pendek		TIM	All Class	IT Specta Umum YOGYAKARTA	Regional 22 Juli-13 Agustus 2024
5	1	Olimpiade Jaringan Mikrocik antar SMK	M.Anilia Danial	TKJ	PT.Citraweb Solusi Teknologi	Nasional	5-Sep-24

3. Sumber Daya Manusia (SDM) Pengajar dan Latar Belakang

Keberhasilan program ini secara intrinsik terikat pada peran strategis sumber daya manusia (SDM) pengajar yang memiliki kompetensi akademik tinggi serta rekam jejak profesional yang kredibel (Utami et al., 2025). Para pendidik berasal dari berbagai disiplin ilmu, termasuk teknologi informasi, ilmu Teknik Elektro, Ilmu Design komunikasi Visual, serta pendidikan berbasis pesantren. Heterogenitas latar belakang ini membentuk ekosistem pembelajaran yang holistik dan sinergis, di mana proses transfer pengetahuan tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai etika dan moral dalam pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan (Qowim et al., 2024).

Menurut salah satu pengajar senior, Ahmad Muhtadi mengatakan Integrasi ilmu teknologi

dengan nilai-nilai spiritual sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam keterampilan digital, tetapi juga memiliki landasan moral yang kokoh. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab (Muhtadi., 2025).

Lebih lanjut, kepala sekolah SMKNJ mengatakan bahwa sinergi antara berbagai latar belakang pendidikan ini mencerminkan pendekatan multidisipliner yang menjadi ciri khas program. Pengajar yang berasal dari bidang teknologi informasi, misalnya, menitikberatkan pada aspek logika komputasi dan pemecahan masalah, sementara tenaga pendidik dari latar belakang ilmu kependidikan lebih menyoroti metode pedagogis yang efektif. Adapun para pendidik dari pesantren berperan dalam membangun karakter peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai keislaman (Arief et al., 2025). Dengan kombinasi keahlian ini, program tidak hanya bertujuan mencetak individu yang kompeten secara teknis, tetapi juga membentuk insan yang memiliki kesadaran etis dan tanggung jawab sosial dalam pemanfaatan teknologi (Ressi et al., 2024). Model pembelajaran berbasis integrasi ilmu ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang adaptif, inovatif, serta memiliki visi yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Kepala Sekolah SMKNJ menegaskan bahwa sumber daya manusia (SDM) di institusi ini dianalisis berdasarkan dua parameter fundamental, yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas merujuk pada jumlah tenaga pendidik serta staf administratif yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberlangsungan sistem pendidikan. Sementara itu, kualitas mengacu pada tingkat kompetensi profesional yang ditentukan oleh keahlian spesifik di bidang masing-masing. Dengan demikian, optimalisasi SDM tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah tenaga kerja, tetapi juga pada penguatan kapabilitas, daya saing, serta adaptabilitas terhadap dinamika pendidikan dan tuntutan industri (Arief et al., 2025).

Oleh karena itu dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan transformasi digital yang semakin pesat, SMKNJ menerapkan strategi pengembangan SDM berbasis peningkatan kapabilitas pedagogis dan teknikal (Rusmulyani, 2021). Hal ini diungkapkan waka kurikulum Akhmad Iqbal Yuliyansyah mengatakan bahwa Salah satu

langkah yang ditempuh adalah penyelenggaraan pelatihan rutin bagi tenaga pendidik guna memastikan relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Para pengajar secara berkala mendapatkan pembaruan kompetensi melalui kegiatan workshop, seminar, dan pelatihan berbasis teknologi terbaru, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan metodologis dan aplikatif dalam proses pembelajaran (Lontoh, 2025).

Selain itu, SMKNJ berkomitmen untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang sinergis dengan industri melalui skema kemitraan strategis. Lebih lanjut Fifin Priandono selaku admin humas mengatakan Tak hanya itu, sekolah ini juga menjalin kerja sama dengan industri terkait, seperti PLTU Paiton, guna memperkaya wawasan tenaga pendidik terhadap dinamika bahwa industri yang terus berkembang. Melalui skema transfer ilmu dan teknologi, para pendidik memperoleh pemahaman mendalam mengenai best practice di dunia industri serta implementasi teknologi mutakhir dalam dunia kerja (Fifin, 2025).

Dengan demikian, strategi pengembangan SDM yang diterapkan oleh SMKNJ tidak hanya berorientasi pada pembentukan tenaga pendidik yang kompeten dan profesional, tetapi juga pada penciptaan ekosistem pendidikan yang progresif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan serta menjadikan SMKNJ sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan global. Selain peran pengajar, pengelola kegiatan juga memiliki kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mereka memastikan ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai, menyusun jadwal pembelajaran yang efektif, serta mengelola berbagai aspek operasional agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Dengan adanya sinergi antara pengajar yang berkualitas dan tim pengelola yang solid, program ini mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya bermutu tinggi, tetapi juga berimbang antara aspek teknologi dan nilai-nilai agama. Hasilnya, para siswa tidak hanya terampil dalam bidang teknologi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat serta kesadaran etis dalam penggunaannya (Azka & Jenuri, 2024).

Kolom Data SDM dan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 2. Data Pengajar

No	Nama Pengajar	Bidang Keahlian	Latar Belakang Pendidikan
1	Rahmad Hidayatullah, S.Kom.	Teknik Informatika	Universitas Nurul Jadid
2	Subaidi, S.Kom.	Teknik Informatika	STT Nurul Jadid
3	Hendra Dwi Saputra, S.Kom.	Teknik Informatika	STT Nurul Jadid
4	Moh.Ja'far Ilham Rohmatullah, S.Kom.	Teknik Informatika	Universitas Nurul Jadid
5	Ahmad Muhtadi, MT.	Teknik Elektro	Universitas Jember

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Program Asrama Informasi Teknologi di SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan inisiatif strategis dalam mengharmonisasikan perkembangan teknologi dengan nilai-nilai spiritualitas. Seleksi peserta didasarkan pada sistem evaluasi yang ketat, mencakup uji furudul ainiyah, asesmen akademik, serta literasi digital guna memastikan keseimbangan antara kompetensi intelektual dan integritas moral.

Hasil implementasi program menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa dalam bidang teknologi informasi, termasuk penguasaan pemrograman, jaringan komputer, dan multimedia. Prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai siswa, baik di tingkat nasional maupun regional, menjadi indikator keberhasilan pendekatan berbasis integrasi ilmu. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada pengembangan soft skills, seperti manajemen proyek dan kerja sama tim, yang esensial dalam era digital.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran strategis tenaga pengajar yang memiliki kompetensi tinggi dan latar belakang pendidikan yang beragam. Integrasi antara keahlian teknologi, metode pedagogis, dan nilai-nilai keislaman menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta berorientasi pada keseimbangan antara ilmu dan etika. Upaya pengembangan kapasitas SDM pengajar melalui pelatihan rutin dan kemitraan dengan institusi pendidikan serta industri juga menjadi faktor utama dalam

menjaga relevansi kurikulum dengan tuntutan zaman.

Dengan pendekatan yang holistik dan sistematis, program ini tidak hanya mencetak lulusan yang unggul dalam bidang teknologi, tetapi juga individu yang memiliki karakter kuat serta kesadaran etis dalam pemanfaatan teknologi. Ke depan, diharapkan program ini terus dikembangkan agar mampu beradaptasi dengan dinamika revolusi industri 4.0 dan society 5.0, sehingga menghasilkan generasi yang kompetitif, inovatif, serta memiliki visi kemaslahatan umat.

B. Saran

Berdasarkan hasil implementasi, disarankan agar Program Asrama Informasi Teknologi di SMK Pondok Pesantren Nurul Jadid terus dikembangkan dengan menyesuaikan kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Tenaga pengajar juga sebaiknya diberikan pelatihan rutin serta didorong untuk menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan industri guna menjaga relevansi metode pembelajaran. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat mengeksplorasi efektivitas integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan teknologi serta dampaknya terhadap karakter dan etika siswa dalam pemanfaatan teknologi.

Lebih lanjut, perluasan lingkup penelitian dengan melibatkan pesantren lain yang memiliki program serupa juga disarankan, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang potensi pengembangan model pendidikan berbasis integrasi ilmu dan spiritualitas di lingkungan pesantren di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Azka, M. Y. R., & Jenuri, J. (2024). Urgensi Nilai Islam dalam Menghadapi Tantangan Teknologi Kontemporer. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 5(2), 189–200.
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Devi Kurniawati, M., Yudo Prakoso Dewo, A., Fahri Baihaqi, A., & Nasution, Z. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6.1631>
- Fazira, A., Budimansyah, D., & Mahpudz, A. (2024). Transformasi Pendidikan

- Kewarganegaraan di Era Society 5.0: Menerapkan Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 809–824.
- Hamka, A. F. (2025). Tantangan Dan Strategi Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(1).
- Harahap, R. A., Halim, M., Almadani, A., Harahap, F. S., & Hasibuan, A. M. S. (2025). Islam Nusantara dan Pendidikan Agama: Studi Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Generasi. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 91–102.
- Haryanti, M. L. (2024). Kajian Literatur: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Proyek Agile pada Bidang IT. *NUANSA INFORMATIKA*, 18(1), 75–84.
- Hendrawati, T. (2024). *Kapita Selekta Pendidikan Inovasi Pembelajaran PAI di Era Society 5.0*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Jannah, I. (2025). *Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Rekrutmen Dan Promosi Jabatan Struktural Pada Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Jati, D. H. P., Listiarum, F., Aprilia, H., & Oktovian, A. U. T. (2025). Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Nasionalisme Dengan Mempertahankan Kearifan Lokal. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 14–25.
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal Dampak Positif Dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/jpdpm.v1i2.24002>
- Karnegi, D., & Iswahyudi. (2019). Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0 Di Sma Negeri 5 Prabumulih. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Komarudin, E., Qomariyah, S., Muslihat, E., & Kusban, H. (2025). Implementasi Pendidikan Berbasis Boarding School di MAN 2 Sukabumi. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 78–94.
- Lontoh, F. O. L. (2025). *Metodologi Penelitian: Dilengkapi dengan Aplikasinya untuk Teologi dan PAK*. Stiletto Book.
- Mardiyah, S., Siahaan, H., & Budirahayu, T. (2020). Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.476>
- Metris, D., Rasyiddin, A., Siahaan, F. S., Aulia, K. R., & Faatihah, A. R. (2025). Inovasi, Teknologi, dan Kepuasan Pelanggan: Kunci Keberhasilan UMKM di Pasar yang Kompetitif. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 8(1), 80–102.
- Mubarok, R. (2024). Strategi Pengembangan Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(2), 127–138.
- Mukmin, M., & Nuraini, N. (2024). Integrasi Penilaian Tes dan Non-Tes dalam Pendidikan Agama Islam: Menuju Evaluasi Holistik untuk Pembelajaran Berkelanjutan. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(5), 370–379.
- Nada, P. P. (2024). *Peran Guru Dalam Mengkontruksi Literasi Digital Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur*. Uin Raden Intan Lampung.
- Nugraha, B. A., & Muzaki, B. A. (2024). Peran Filsafat Teknologi Dalam Meningkatkan Sinergitas Berpikir Programmer Di Era Revolusi Industri 4.0. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(5), 77–87.
- Nuraini, R. (2023). Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Wawasan Pada Smpn 7 Purwakarta. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1).
- Nurjanah, N., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Suri, D. R., Tadius, T., & Januaripin, M.

- (2025). *Administrasi Pendidikan: Manajemen Pengelolaan Sekolah Unggulan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nursaya'bani, K. K., Falasifah, F., & Iskandar, S. (2025). Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21: Mengintegrasikan Kreativitas, Kolaborasi, dan Teknologi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 109–116.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Qizwini, J. (2025). Inovasi Teknologi dan Transformasi Industri Halal di Indonesia. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 5(1), 1–14.
- Qowim, A. N., Afif, N., Mukhtarom, A., & Fauziah, E. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6(1).
- Rahmawati, S. I. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMK Nurul Jadid. *Jurnal Penelitian Agama*, 22(1). <https://doi.org/10.24090/jpa.v22i1.2021.pp115-125>
- Ressi, M., Saihan, S., & Usriyah, L. (2024). Pengelolaan Pendidikan Moral Dan Keterampilan Abad Ke-21 Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Dunia Digital (Kecerdasan Buatan). *Instructional Development Journal*, 7(3).
- Rodin, R., Hidayah, J., & Harmi, H. (2025). Manajemen Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 35–52.
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Rudi, R., & Septantiningtyas, N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 9(2). <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v9i2.606>
- Rusmulyani, R. (2021). Technical Vocational Education And Training (TVET) Innovation Dengan Model Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Pengembangan Soft-Skill Sumber Daya Manusia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1495–1506.
- Saryoko, A., Sari, R., Rianto, V., & Rosyida, S. (2020). Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.35568/Abdimas.V3i2.920>
- Shudiq, W. J., Ulfa, Z., Vitria, D., Alfariqi, A., & Firdaus, A. (2021). PKM Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Kepada Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *GUYUB: Journal Of Community Engagement*, 2(3). <https://doi.org/10.33650/Guyub.V2i3.2770>
- Suaeb, S. (2022). Penerapan Prinsip Continuous Improvement Dalam Total Quality Management Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penkomi Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.33627/Pk.V5i1.686>
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2020). ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Teika*, 8(2). <https://doi.org/10.36342/Teika.V8i2.2327>
- Sumadi, E., Nisa, F. F., Nufus, I., Yulianto, F. A. F., & Bahrudin, B. (2023). PENDIDIKAN PESANTREN DAN MODERASI BERAGAMA. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.21274/Taalum.2022.10.2.249-275>
- Syafika, N., Nurpratiwi, A., Ismail, L., & Nasriah, N. (2025). Ketika Tren Menjadi Peluang: Analisis Sosiologi Ekonomi Atas Perilaku Bisnis Gen Z Di Era Digital. *Journal Of Management And Social Sciences*, 4(1), 37–

46. Uswatun Hasanah. (2022). Peran Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar. *Teaching And Learning Journal Of Mandalika (TEACHER) e- ISSN 2721-9666*, 3(1). <https://doi.org/10.36312/teacher.v3i1.1055>
- Utami, S., Turmudi, I., & Fauzi, I. (2025). Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Institusi Pendidikan Islam. *Syntax Idea*, 7(1), 115–129.
- Zainal, Z. (2025). Tantangan Generasi Milenial di Era Digital. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(1), 30–43.